

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH:

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama no. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi, bahwa pendidikan adalah seluruh usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan ketrampilan. Dengan kata lain, menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dalam pelaksanaannya, proses pendidikan ini tidak terlepas dari adanya kurikulum.

Kurikulum pendidikan dasar yang berciri khas agama Islam pada madrasah Ibtidaiyah, di samping menekankan kemampuan dan ketrampilan Baca-Tulis-Hitung, juga menekankan pada kemampuan dan ketrampilan pada bidang agama. Sehingga kurikulum pada Madrasah Ibtidaiyah memuat mata pelajaran seperti Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, Bahasa Arab dan SKI, selain mata pelajaran umum seperti yang diajarkan di Sekolah Dasar pada umumnya.

Adapun maksud dan tujuan pelajaran SKI adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan sejarah dan kebudayaan Islam, mendorong peserta didik untuk dapat mengambil ibrah, nilai dan makna penghayatan terhadap fakta sejarah perjuangan umat terdahulu.² Dengan demikian, diharapkan peserta didik mempunyai akhlak dan semangat dari kaum muslimin terdahulu. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka seorang guru di samping berperan sebagai pengajar dan pendidik, guru harus dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan menciptakan situasi belajar yang kondusif. Oleh karena itu, guru dituntut

¹Peraturan Menteri Agama no. 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi*, hlm.18

²Khaeruddin, *KTSP, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 180

untuk lebih profesional dalam bidangnya, menguasai berbagai macam metode mengajar yang tepat dan memenuhi tuntutan kompetensi yang ada. Oleh karena itu, dilakukanlah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.³

Pembelajaran SKI yang diberikan di madrasah melalui proses belajar mengajar harus mempunyai metode yang tepat. Metode yang tepat adalah metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Mengingat hal ini, penulis terdorong untuk menerapkan metode *Team Quiz* dalam proses pembelajaran SKI dengan pokok materi Mengenal Peristiwa *Fathu Makkah*, kelas V di MI Ma'arif Wringinputih Borobudur Kabupaten Magelang.

B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesalahpahaman, perlu kiranya dijelaskan batas-batas pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI dengan Pokok Materi Mengenal Peristiwa *Fathu Makkah* Melalui Metode *Team Quiz* Pada⁴ Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wringinputih Borobudur Kabupaten Magelang”. Dengan demikian perlulah kiranya penulis menjelaskan arti kata:

1. *Upaya*. Upaya adalah usaha untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal atau ikhtiar.⁵
2. *Hasil Belajar* adalah Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan oleh guru.⁶

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), cet ke 5, hlm. 2

⁵W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1999) cet xvi, hlm. 22.

3. *Metode Team Quiz*, adalah metode untuk mengaktifkan siswa secara berkelompok. Penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang dipelajari siswa dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.⁷

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI dengan Pokok Materi Mengenal Peristiwa *Fathu Makkah*?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang akan dicapai setelah penerapan metode *Team Quiz* ini adalah, meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI setelah menerapkan metode *Team Quiz* pada pelajaran SKI dengan pokok materi mengenal peristiwa *Fathu Makkah* siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wringinputih Borobudur Kabupaten Magelang

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Membantu siswa berkonsentrasi dalam belajar, sehingga prestasi belajar dapat meningkat
 - b. Meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Memberikan masukan kepada para pendidik agar menggunakan metode yang bervariasi, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

⁶Tim Penyusun KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 895

⁷Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), hlm. 86

- b. Agar guru dapat terus meningkatkan profesionalitasnya, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten.

3. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nilai KKM mata pelajaran SKI diharapkan akan meningkat, sehingga dengan demikian kualitas sekolah pun akan meningkat.